

**PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI KELAS V SD N 042 X 11 KAYUTANAM  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
NOVITA SAPUTRI  
NIM. 19129050

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V SD N 042 X 11 KAYUTANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Novita Saputri  
Nim : 19129050  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197605202008012020

Dra. Tin Indrawati, M.Pd.  
NIP. 19600408.198403.2.001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Model *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD N 04 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Novita Saputri

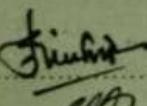
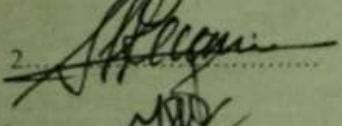
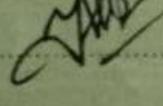
Nim : 19129050

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Tin Indrawati, M.Pd.	1. 
2. Anggota	Drs. Arwin, M.Pd.	2. 
3. Anggota	Dr. Yeni Erita, M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini,

Nama : Novita Saputri

Nim/Bp : 19129050/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Penggunaan Model *Make A Match* Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada  
Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD N  
04 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keaslinya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplak, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Agustus 2023  
Saya Yang Menyatakan



Novita Saputri  
19129050

## **ABSTRAK**

**Novita Saputri, 2023: Penggunaan Model *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD N 04 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.**

Penelitian pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V ini dilatar belakangi oleh: Guru belum menciptakan suasana belajar yang aktif, guru belum menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar dan berfikir peserta didik. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu melakukan dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran Make A Match. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran Make A Match.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kauntitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian yang berkaitan dengan hasil perencanaan, pelaksanaan, pengamatan menggunakan model pembelajaran Make A Match. Teknik pengumpulan data adalah tes dan non tes. Subjek penelitian adalah 1 orang guru dan peserta didik yang berjumlah 33 orang.

Hasil penelitian menunjukan: Penilaian RPP siklus I pertemuan I yaitu 75% (Cukup) dan pertemuan II yaitu 83,33% (Baik) dengan rata-rata 79,15% (Cukup), meningkatkan pada siklus II menjadi 94,44%(Sangat Baik). Penilaian aspek guru siklus I pertemuan I 75% (cukup) dan pertemuan II yaitu 87,5% (Baik) dengan rata-rata 81,25% (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (Sangat Baik). Penilaian aspek peserta didik siklus I pertemuan I 75% (Cukup) dan pertemuan II 84,3% (Baik) dengan rata-rata 79,65% (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 64 dan pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 70 dengan rata-rata siklus I 63, meningkat pada siklus II yaitu, diperoleh nilai rata-rata 90. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.

**Kata Kunci : Make A Match, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Model *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD N 04 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman”. Tidak lupa pula shalawat beserta salam peneliti ucapan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang penuh dengan imu pengetahuan yang kita nikmati saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan dan terwujudnya Skripsi ini.

3. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberika bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd dan Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd. Selaku tim penguji I dan II yang telah banyak memberikan saran, masukan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu.
6. Ibu Yelva Zurita, S.Pd, SD selaku Kepala Sekolah SD N 04 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin dan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Heru Suhanda Putra, S.Pd, SD selaku guru kelas V, dan seluruh staf pengajar SD N 04 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman, yang telah menerima peneliti dengan tangan terbuka untuk melaksanakan penelitian dan segala kemudahan yang diberikan sangat memperlancar proses pengambilan data.
8. Teristimewa untuk orang tua yaitu ibu tercinta dan kakak yang telah memberikan semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2019 terkhusus Sesi PGSD 19 AT 02 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2023

Peneliti



Novita Saputri  
Nim. 19129050

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>ix</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	8
C. TUJUAN PENELITIAN.....	8
D. MANFAAT PENELITIAN.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Model Pembelajaran Make A Match.....	11
2. Hakikat Hasil Belajar .....	14
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	24
B. Kerangka Teori.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Setting Penelitian .....	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Subjek Penelitian.....	32

3. Waktu dan lama penelitian .....	32
<b>B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>32</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
2. Alur Penelitian.....	34
3. Prosedur Penelitian.....	37
<b>C. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>40</b>
1. Data Penelitian .....	40
2. Sumber Data Penelitian .....	41
<b>D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....</b>	<b>41</b>
1. Teknik Pengumpulan Data .....	41
2. Instrumen Penelitian.....	41
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>46</b>
1. Siklus I Pertemuan I .....	46
2. Siklus I Pertemuan II.....	84
3. Siklus II .....	118
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>153</b>
1. Pembahasan Siklus I Pertemuan I .....	153
2. Pembahasan Siklus I Pertemuan II.....	162
3. Pembahasan Siklus II.....	166
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>166</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>166</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>168</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>170</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Rekap Penilaia Semester 1 Tema 1 Semester 1 Kelas V .....	5
Tabel 2 Pedoman Skor Indikator.....	45
Tabel 3 Kriteria Kualifikasi Nilai: .....	45

## **BAB 1**

### **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penggunaan Model Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu .....	30
Bagan 3. 1 Alur Penelitian .....	36
Grafik 1 Hasil Penelitian siklus I dan Siklus II.....	220

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1 Grafik Peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 152

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Observasi dengan Guru Kelas .....	172
Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas .....	174
Lampiran 3 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus 1 Pertemuan I.....	177
Lampiran 4 RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	178
Lampiran 5 Materi Pembelajaran .....	192
Lampiran 6 Media Pembelajaran .....	196
Lampiran 7 LKPD Siklus I Pembelajaran 1.....	197
Lampiran 8 Kisi-Kisi Evaluasi Soal.....	205
Lampiran 9 Soal Evaluasi Pembelajaran.....	225
Lampiran 10 Kunci Jawaban LKPD .....	230
Lampiran 11 Kunci Jawaban Evaluasi .....	234
Lampiran 12 Hasil Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 1.....	235
Lampiran 13 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	242
Lampiran 14 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	253
Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan.....	255
Lampiran 16 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	257
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1 .....	264
Lampiran 18 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik .....	272
Lampiran 19 Nilai Tertinggi dan Terendah LKPD 1 .....	279
Lampiran 20 Pemetaan Kompetensi Dasar .....	282
Lampiran 21 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator.....	283
Lampiran 22 RPP Siklus I Pertemuan II .....	284
Lampiran 23 Bahan Ajar Pembelajaran .....	296
Lampiran 24 Media Pembelajaran .....	302
Lampiran 25 Kisi-kisi Evaluasi Soal Siklus I Pertemuan II .....	309
Lampiran 26 Soal Evaluasi Pertemuan II.....	327
Lampiran 27 Kunci Jawaban LKPD .....	332
Lampiran 28 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	335
Lampiran 29 Lembar Penilaian .....	336

Lampiran 30 Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II .....	343
Lampiran 31 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II .....	345
Lampiran 32 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II .....	348
Lampiran 33 Penilaian Keterampilan IPS Siklus I Pertemuan II .....	351
Lampiran 34 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	354
Lampiran 35 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan.....	356
Lampiran 36 Lembar Pengamatan RPP .....	358
Lampiran 37 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Guru.....	366
Lampiran 38 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	373
Lampiran 39 Nilai Tertinggi /Terendah LKPD 1.....	380
Lampiran 40 Pemetaan Kompetensi Dasar.....	382
Lampiran 41 Pemetaan Kompetensi Dasar Dan Indikator.....	383
Lampiran 42 Materi Pembelajaran.....	396
Lampiran 43 Media Pembelajaran .....	399
Lampiran 44 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD III) .....	400
Lampiran 45 Kisi-Kisi Evaluasi Soal .....	407
Lampiran 46 Evaluasi Siklus II.....	428
Lampiran 47 Kunci Jawaban LKPD Siklus II .....	433
Lampiran 48 Kunci Jawaban Siklus II.....	437
Lampiran 49 Lembar Penilaian .....	438
Lampiran 50 Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	445
Lampiran 51 Penilaian Keterampilan Siklus II .....	447
Lampiran 52 Penilaian Keterampilan Siklus II .....	450
Lampiran 53 Penilaian Keterampilan IPS Siklus II .....	453
Lampiran 54 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....	456
Lampiran 55 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan.....	458
Lampiran 56 Lembar Pengamatan RPP .....	460
Lampiran 57 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Guru.....	469
Lampiran 58 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	476
Lampiran 59 Nilai Tertinggi & Terendah LKPD 1.....	484
Lampiran 60 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	485

Lampiran 61 Dokumentasi Proses Pembelajaran Tematik Terpadu .....	486
Lampiran 62 Permohonan Izin Penelitian.....	490
Lampiran 63 Surat Balasan .....	491

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran merupakan usaha dalam menciptakan suasana belajar yang dilaksanakan oleh guru dengan terencana sehingga diharapkan dalam suasana belajar tersebut terdapat proses interaksi aktif antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar yang ada.

Di sekolah dasar, pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menerapkan tema untuk memadukan beberapa muatan pembelajaran dalam satu kali pertemuan sehingga peserta didik memperoleh pengalaman pembelajaran yang bermakna dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Hasil dari proses pembelajaran yang saya dapatkan adalah sumber informasi bagi guru untuk mengetahui perubahan perilaku dan juga kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik secara menyeluruh baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dari hasil belajar guru juga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik mengalami perkembangan. Kemampuan peserta didik dapat diketahui lewat kegiatan evaluasi yang akan menghasilkan data-data pembuktian atau nilai peserta didik yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Pada jenjang sekolah dasar, Indonesia menerapkan kurikulum 2013 yang menjadikan pembelajaran di sekolah dasar berbasis tematik terpadu. Kurikulum merupakan seperangkat rencana atau aturan mengenai tujuan, isi dan bahan

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu (Widyastono 2015).

Menurut Nasution (2012), kurikulum adalah sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Menurut Hisbullah (2020:10), Kurikulum K13 merupakan tantangan baru bagi guru, karena tuntunan tersebut tidak mudah dan harus merubah paradigma atau kebiasaan-kebiasaan mengajar selama ini mungkin sudah sangat dikuasi dan disukainya. Tugas-tugas guru semakin berat, utamanya berkaitan dengan penyediaan bahan pengajar dan penilaiaanya. Bukan hanya semata-mata mengukur pada aspek kognitif saja namun dengan Pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya akan melahirkan peserta didik yang berkarakter.

Berdasar penjabaran sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa, kurikulum adalah rancangan pembelajaran yang mengoptimalkan perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan kurikulum juga tantangan bagi guru, karena siswa dituntun untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar Pembelajaran tematik terpadu disekolah dapat mengembangkan potensi siswa agar lebih aktif untuk belajar.

Setelah melakukan observasi kelapangan masih ditemukan beberapa guru dalam mengajar masih menggunakan metode Ceramah, guru menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan, tentunya hal ini akan membuat siswa merasa bosan sehingga pembelajaran tidak menyenangkan bagi siswa. Jika proses pembelajaran terasa menyenangkan bagi siswa maka siswa akan menjalani proses pembelajaran tersebut dengan senang hati. Perasaan senang inilah yang akan memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan akan mudah diterima dan tidak akan cepat menghilang layaknya sebuah hafalan tanpa makna. Pembelajaran tematik terpadu yang menyenangkan akan menuntut siswa dalam mengembangkan kemampuan pada dirinya secara baik.

Dengan demikian, seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan dan menciptakan proses pembelajaran yang bersifat kreatif dan aktif dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Saat melakukan observasi pada tanggal 03-06 Oktober 2022 di kelas V SD Negeri 04 2X11 Kayutanam terlihat bahwa:

Pertama, proses pembelajaran yang menggunakan konvesional, hal ini terlihat guru hanya berceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran, kemudian setelah menjelaskan guru memberikan tugas latihan kepada siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa hanya menerima saja materi yang diberikan oleh guru dan pembelajaran hanya berpusat pada guru bukan pada siswa.

Kedua, siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, sehingga saat guru memberikan pertanyaan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Ketiga, siswa masih belum berani untuk mengungkapkan pendapatnya, hal ini terlihat saat siswa mau berbicara untuk mengemukakan pendapatnya siswa terlihat ragu dan malu.

Dilihat dari segi hasil belajar siswa, penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 2x11 Kayutanam masih terbilang sangat rendah. Hampir sebagian besar siswa hanya memperoleh penilaian hasil belajar dibawah Ketuntasan Belajar minimal (KBM), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

**Daftar Hasil Penilaian Semester 1 Tema 1 Semester 1 Kelas V SD 04 2x11  
Kayutanam Tahun Pelajaran 2022/2023.**

No	Nama Siswa	KBM	Nilai Siswa						Nilai	Ketuntasan	
			Pkn	B.i	Mtk	IPA	IPS	SBDP		Tuntas	Tidak Tuntas
1	ACD	70	45	52	40	50	56	50	36,3		✓
2	WS	70	50	30	33	50	75	26	36,3		✓
3	ANA	70	100	96	99	100	100	98	79,6	✓	
4	AS	70	100	75	60	75	100	50	76,5	✓	
5	ADA	70	75	53	70	75	30	65	66,5		✓
6	AHAG	70	100	53	100	50	50	30	65,5		✓
7	AS	70	75	75	53	50	50	25	55,5		✓
8	BSS	70	50	50	33	100	25	50	53,5		✓
9	DFR	70	100	53	100	50	75	50	69,25		✓
10	DN	70	75	50	40	75	30	50	55,2		✓
11	FF	70	75	50	47	50	25	25	43		✓
12	FOG	70	100	40	100	100	75	100	79,6	✓	
13	FLDC	70	100	75	47	75	50	75	67,3		✓
14	HA	70	100	75	100	75	67	89	82,12	✓	
15	KA	70	75	50	33	75	50	34	52,8		✓
16	KA	70	100	75	60	100	75	75	76,25	✓	
17	M. FA	70	100	97	100	99	100	100	95,25	✓	
18	MF	70	25	75	47	100	75	50	64		✓
19	MR	70	50	75	47	50	50	75	57		✓
20	MPS	70	75	78	47	75	25	75	63,75		✓
21	NFY	70	75	50	73	75	50	48	66,25		✓
22	NS	70	100	75	47	75	50	44	61,8		✓
23	NS	70	100	75	73	80	50	42	66		✓
24	OI	70	75	76	33	50	50	49	53		✓
25	RAF	70	100	50	75	45	50	75	67,8		✓
26	RY	70	100	97	100	76	95	95	76,25	✓	
27	RS	70	100	79	40	50	50	25	58,3		✓
28	RAFP	70	100	50	60	50	50	75	62,2		✓
29	SNA	70	100	50	53	100	50	32	65,25		✓
30	SY	70	75	50	40	50	50	25	50,5		✓
31	WPZ	70	100	95	97	100	90	75	74,25		✓
32	AKP	70	75	25	53	100	50	75	60,75		✓
33	MA	70	75	75	47	25	25	75	51,75		✓

Sumber : Data sekunder dari guru kelas V SD Negeri 04 2X11 Kayutanam.

Berdasarkan tabel hasil penilaian di atas, maka dapat kita lihat bahwa diantara 33 orang siswa peserta didik kelas V SDN 04 2x11 Kayutanam hanya 7 orang peserta didik yang memperoleh nilai tuntas. Sementara itu, 26 orang peserta didik lainnya memperoleh nilai rata-rata dibawah KKM. Pada mata pelajaran PKN, hanya 28 orang yang memperoleh nilai tuntas dan 5 orang siswa memperoleh nilai KKM. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya 17 orang peserta didik yang tuntas dan 16orang siswa yang tidak memperoleh nilai KKM. Pada mata pelajaran matematika, siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dan 24 orang siswa yang tidak memperoleh nilai KKM. Pada mata pelajaran IPA, peserta didik yang memperoleh nilai tuntas 20 orang peserta didik dan 13 orang peserta didik tidak tuntas. Untuk mata pelajaran IPS, 10 orang siswa memperoleh nilai di atas KKM dan 23 orang lainnya tidak memperoleh nilai di atas KKM, dan untuk pelajaran SBdP sebanyak 14 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan 17 orang lainnya memperoleh nilai tidak mencapai batas KKM.

Dari fenomena yang dijabarkan diatas menjadi sebab timbulnya permasalahan sehingga pelaksanaan pembelajaran temati terpadu belum terlaksana secara efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu diterapkannya model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Model pembelajaran yang diterapkan haruslah sesuai dengan peserta didik, melibatkan peserta didik sehingga aktif dalam pembelajaran, kreatif, dan kritis dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan persoalan dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan pada proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik

terpadu. Menurut peneliti, model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar adalah model pembelajaran *Make a Match*.

Model Pembelajaran Make A Match adalah menjadikan siswa aktif saat pembelajaraan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika siswa aktif dalam belajar akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini dijelaskan oleh Fauhah (2021)

Suarni, dan Renda (2018) dalam Jurnal Fauhah (2021) menjelaskan bahwa model pembelajaran Make A Match adalah proses pelajaran sambil bermain menggunakan cara siswa mencocokkan pasangan kartu tentang topic pada pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Suprapta (2020) Model Pembelajaran Make A Match merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan dalam batas waktu yang ditentukan.

Berdasarkan permasalahan dan upaya mengatasi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penggunaan Model Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD N 04 2x11 Kayutanam”**.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka secara umum rumusan masalah peneliti ini adalah: Bagaimanakah Penggunaan Model Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD N 04 2X11 kayutanam Kabupaten Padang Pariaman?

Secara khusus, rumusan masalah dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *make a match* di kelas V SD Negeri 04 2X11 Kayutanam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *make a match* di kelas V SD Negeri 04 2X11 Kayutanam?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *make a match* di kelas V SD Negeri 04 2X11 Kayutanam?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum, tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Penggunaan Model *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 04 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka tujuan khusus peneliti ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *make a match* di kelas V SD Negeri 04 2X11 Kayutanam?
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *make a match* di kelas V SD Negeri 04 2X11 Kayutanam?
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Make a Match* di kelas V SD Negeri 04 2X11 Kayutanam?

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Peneliti ini dilakukan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan dalam upaya penggunaan model Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD N 04 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

##### **1. Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran tematik terpadu, melatih kemampuan siswa dalam bekerja sama dan

berkomunikasi dengan temanya melalui penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match.*

## **2. Bagi Guru**

Dapat membantu guru dalam menciptakan suatu kegiatan belajar tematik terpadu yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, memberikan alternative Model Pembelajaran Tematik terpadu yang dilakukan Guru dalam proses pembelajaran dan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menggunakan Model *Make A Match* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di sekolahnya.

## **3. Bagi Kepala Sekolah**

Bila penelitian ini selesai dilaksanakan disekolah khususnya SD Negeri 04 2X11 Kayutanam, dapat mengambil manfaat dijadikan sebagai masukan data serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam Proses Pembelajaran di masa yang akan datang dan memberikan kontribusi sekolah dalam rangka Perbaikan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **4. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan tentang Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu.